

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN

Dhona Windu Pratiwi

Qurotul Uyun

INTISARI

Penelitian ini berusaha untuk melihat hubungan antara kebersyukuran dengan *psychological well-being* pada remaja di panti asuhan. Kebersyukuran merupakan perasaan berterimakasih dan bahagia atas karunia yang diterima, sedangkan *psychological well being* merupakan evaluasi baik evaluasi kognitif atau afektif terhadap kondisi dirinya. Subjek penelitian ini berjumlah 100 orang yang tinggal di panti asuhan di Yogyakarta dengan rentang usia 13 tahun hingga 18 tahun. Alat ukur yang digunakan untuk kebersyukuran yaitu berdasarkan aspek dari Al-Munajjid (2006) yang diadaptasi oleh Rahman (2014), sedangkan alat ukur *psychological well being* di adaptasikan dari *self-report Ryff's psychological well being scale* yang digunakan oleh Konow dan Early (2008). Berdasarkan hasil perhitungan korelasi spearman one tailed didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,481 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Analisis data yang digunakan padapenelitian ini yaitu *Product Moment* dari *Spearman's Rho* dengan SPSS 23.0 *for windows*. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini **diterima**

Kata Kunci: *Psychological Well-Being*, Kebersyukuran, Remaja Panti Asuhan.